

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Remaja berada dalam masa peralihan dari anak-anak menuju masa dewasa awal, pada masa peralihan ini remaja memiliki tugas-tugas perkembangan yang harus dipenuhi. Salah satu tugas perkembangannya adalah kematangan pemilihan karir. Remaja mulai menentukan pekerjaan yang sesuai, tetapi tidak semua pekerjaan yang dijabat oleh individu sesuai dengan yang diharapkan, oleh karena itu kematangan perencanaan karir bagi setiap individu sangatlah penting karena salah satu masalah yang dialami siswa setelah kelulusan dari sekolah adalah permasalahan mengenai karir.

Di era globalisasi ini dunia karir menuntut kita untuk siap dalam situasi apapun, menjadi pribadi yang berkualitas tinggi dengan ketangguhan mental dan pribadi yang unggul, selain itu kita dituntut untuk kompeten dalam bidang keahlian kita masing-masing. Perencanaan karir yang tidak matang merupakan dampak dari ketidak tahuan siswa terhadap dirinya sendiri, termasuk minat dan bakat yang mereka miliki. Hal tersebut dapat menjadi boomerang bagi generasi muda yang akan datang, mereka akan buta terhadap dunia pekerjaan yang akhirnya akan membuat mereka bingung akan pekerjaan yang ingin mereka tekuni. Hal tersebut terlihat dari banyaknya siswa-siswi sekarang yang memilih karirnya hanya sebagai ajang pamer dan ikut-ikutan teman. Maka, dari situasi tersebut kita juga dituntut untuk matang dalam perencanaan karir, karena karir yang baik pastilah terlahir dari perencanaan yang baik, sedangkan perencanaan

yang baik terlahir dari modal yang baik pula. Modal yang baik tersebut mencakup minat dan bakat yang sesuai, serta potensi akademik yang tinggi. Di dalam dunia pekerjaan kita harus siap dalam berkompetisi agar kita mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan keinginan dan minat kita, untuk itu kita harus memiliki keahlian, keterampilan, ketekunan, kesiapan mental dan mau berkompetisi. Dalam berkompetisi untuk meraih pekerjaan, para pesaing telah mempersiapkan diri dengan sebaik-baiknya, semua pihak berusaha untuk menjadi yang terbaik dibidangnya maka dari itu siswa siswi Indonesia juga harus melakukan yang terbaik. Dalam proses menjadi yang terbaik itulah diperlukan sikap profesional, kompeten, mental pejuang dan memiliki pengalaman di bidangnya.

Sekolah memiliki peranan penting untuk mempersiapkan siswa meraih kesuksesan di masa depan, yaitu dengan mengembangkan potensi, baik yang berhubungan dengan mata pelajaran, maupun yang berhubungan dengan pengembangan diri pribadi, sosial, dan karier dalam kehidupannya. Secara kelembagaan, bimbingan dan konseling merupakan bagian dari keseluruhan program pendidikan di sekolah, yang ditunjuk untuk membantu atau memfasilitasi siswa agar mencapai tugas-tugas perkembangan secara optimal.

Peran penyelenggaraan bimbingan dan konseling (BK) di sekolah juga diatur dalam Permendikbud No. 111 Tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Menengah yakni layanan bimbingan dan konseling membantu siswa untuk memahami, menerima, mengarahkan, mengambil keputusan, dan merealisasikan keputusannya secara bertanggung jawab sehingga mencapai kesuksesan, kesejahteraan dan kebahagiaan dalam kehidupannya. Disamping itu, bimbingan dan konseling membantu siswa dalam

memilih, meraih, dan mempertahankan karier untuk mewujudkan kehidupan yang produktif dan sejahtera.

Bimbingan kelompok teknik diskusi tentang perencanaan karir di SMA secara khusus bertujuan untuk membantu siswa merencanakan dan mengembangkan karirnya di masa depan dan diharapkan siswa mampu menentukan arah karier dengan perencanaan yang matang. Tujuan ini berkenaan pada pencapaian tugas-tugasnya mempersiapkan diri untuk menjabat suatu pekerjaan tertentu untuk kehidupan sesudah dewasa.

Pada hakikatnya sekarang ini remaja mulai mengidentifikasi kesempatan untuk memilih karir yang sesuai dengan dirinya, namun pada kenyataannya permasalahan yang sering dialami remaja sekarang ini adalah masih banyak yang bingung dalam menentukan karirnya tanpa pertimbangan yang matang, seperti meniru keputusan yang diambil oleh teman sebayanya. Oleh karena itu kematangan perencanaan karir sangatlah penting bagi siswa karena kualitas pilihan karir siswa dipengaruhi oleh kematangan dalam perencanaan karir.

Memilih pendidikan lanjutan atas pada siswa SMA terkadang juga dipengaruhi oleh tekanan psikologis baik dalam diri maupun di luar diri, seperti: harus kuliah, mau di mana saja dan jurusan apa saja, gengsi jika tidak kuliah, harapan keluarga dan masyarakat sering membuat siswa tidak realistis dalam memilih perguruan tinggi dan jurusan.

Berdasarkan hasil penelitian Zen (2012) tentang Faktor-faktor Dominan yang Berpengaruh dalam Perencanaan Arah Karier (Studi pada Siswa SMA Negeri Kota Pariaman) terlihat dari: (1) siswa-siswa mengalami kebingungan dalam menentukan jenis pendidikan lanjutan yang akan ditempuh (40%), (2) tidak

tahu prospek pekerjaan atau jabatan jika menyelesaikan studi (50%), (3) informasi karier yang belum memadai (50%), (4) belum mengetahui potensi diri (40%), (5) tergantung keadaan ekonomi orangtua (60%), dan (6) karier yang paling baik adalah Pegawai Negeri Sipil (90%).

Bimbingan kelompok di sekolah membantu siswa menyusun rencana dan membuat atau mengambil keputusan yang tepat. Secara spesifik, kelebihan layanan bimbingan kelompok yakni siswa dapat mengembangkan diri dan dapat memecahkan masalah secara sistematis dalam kegiatan kelompok. Bimbingan kelompok merupakan salah satu teknik yang digunakan dalam bimbingan karier di sekolah yang bertujuan agar siswa mampu merencanakan pekerjaan yang diinginkan di masa depan yang disesuaikan dengan minat, bakat, dan potensi diri (kemampuan) yang dimiliki siswa.

Di dalam layanan bimbingan kelompok terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menunjang pelaksanaan agar tujuan dari layanan dapat tercapai. Menurut Roemlah (1994:87) beberapa teknik yang biasa digunakan dalam pelaksanaan bimbingan kelompok, yaitu antara lain: pemberian informasi atau 6 ekspositori, diskusi kelompok, pemecahan masalah (problem-solving), penciptaan suasana kekeluargaan (homeroom), permainan peranan (role playing), karyawisata, dan permainan simulasi.

Dari berbagai teknik yang ada, peneliti memilih untuk menggunakan teknik diskusi. Teknik diskusitersebut untuk memecahkan suatu masalah dengan maksud untuk mendapat pengertian bersama yang lebih jelas dan lebih teliti tentang sesuatu atau untuk merampungkan keputusan bersama.

Teknik diskusi dapat membantu penyampaian informasi dan melatih siswa untuk berpikir lebih kritis, serta mampu memecahkan masalah yang dihadapi secara berkelompok. Pelaksanaan bimbingan kelompok menggunakan teknik diskusi akan dibahas mengenai hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan karir. Dalam teknik diskusi menggunakan bentuk layanan bimbingan kelompok, siswa dilatih untuk menyelesaikan beberapa contoh permasalahan yang disediakan oleh peneliti mengenai perencanaan karir. Selanjutnya siswa dapat berlatih untuk menyelesaikan permasalahan yang dialaminya. Melalui teknik diskusi siswa dapat menilai perubahan-perubahan yang ada pada dirinya termasuk perubahan dalam memahami perencanaan karir yang akan dipilihnya. Hal ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa memotivasi diri dalam kehidupannya di masa yang akan datang dan siswa dapat mengambil keputusan yang tepat untuk menyelesaikan masalahnya terutama yang terkait dalam perencanaan karirnya.

Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Ningsih tahun 2015 tentang Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Perencanaan Arah Karir Siswa SMA Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang bahwa Berdasarkan hasil nilai presentase pre-test sebesar 60% (kategori sedang) dan nilai post-test sebesar 74% (kategori tinggi), terjadi peningkatan 14% kemampuan memprogramkan pendidikan dan latihan siswa setelah mendapatkan layanan bimbingan kelompok. Dari penelitian terdahulu dapat kita lihat bahwa bimbingan kelompok dapat mempengaruhi perencanaan karir pada siswa.

Maka dengan layanan bimbingan kelompok teknik diskusi ini merupakan metode yang merangsang berfikir dan menggunakan wawasan tanpa melihat kualitas pendapat yang disampaikan oleh siswa. Siswa akan mendapatkan

perspektif baru tentang diri sendiri, pemberian bantuan terhadap orang lain dan terutama dalam proses tentang memahami kemampuan diri mereka sendiri. Individu akan lebih mampu menanggulangi masalah atau kesulitan, khususnya kesulitan siswa dalam perencanaan karir.

Berdasarkan hasil survey melalui wawancara dengan siswa siswi kelas XII di SMA Swasta Nurul Hasanah terlihat bahwa sebagian besar siswa siswi kelas XII SMA Swasta Nurul Hasanah benar-benar belum siap untuk memilih pendidikan lanjutan setelah lulus sekolah, tidak tahu prospek pekerjaan atau jabatan jika menyelesaikan studi, siswa mengalami kebingungan dalam memilih perguruan tinggi jurusan yang ingin dimasuki, dan informasi karier yang belum memadai dan juga meniru keputusan yang diambil oleh teman sebayanya

Hal ini menjadi latar belakang penulis untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pemberian Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi terhadap Kemampuan Perencanaan Karir Pada Siswa Kelas XII SMA Swasta Nurul Hasanah Tahun Ajaran 2019/2020”.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Siswa-siswi kelas XII di SMA swasta Nurul Hasanah mengalami kebingungan dalam menentukan jenis pendidikan lanjutan yang akan ditempuh.
2. Sebagian besar siswa-siswi kelas XII di SMA Nurul Hasanah belum siap untuk memilih pendidikan lanjutan setelah lulus sekolah.
3. Siswa-siswi kelas XII di SMA Nurul Hasanah tidak tahu prospek pekerjaan atau jabatan jika menyelesaikan studi.

4. Siswa-siswi Kelas XII di SMA Nurul Hasanah belum mendapatkan informasi karier yang belum memadai.

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat bahwa masalah dalam penelitian ini dan keterbatasan waktu, biaya dan kemampuan peneliti, maka peneliti membatasi masalah hanya pada perencanaan karir pada siswa-siswi kelas XII SMA Swasta Nurul Hasanah.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi dapat Berpengaruh Terhadap Kemampuan Perencanaan Karir Pada Siswa Kelas XII SMA Swasta Nurul Hasanah?”

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini adalah “Untuk Mengetahui Apakah ada Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi terhadap Perencanaan Karir Pada Siswa Kelas XII SMA Swasta Nurul Hasanah?”

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan informasi yang berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan terutama dalam pemberian layanan bimbingan kelompok teknik diskusi untuk meningkatkan kemampuan membuat perencanaan karier siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Mampu membuat perencanaan karier sesuai dengan keadaan diri dan lingkungannya.

b. Bagi Konselor

Mampu membimbing siswa dalam memecahkan masalah yang dihadapinya terutama dalam membuat perencanaan karier sehingga siswa mampu membuat perencanaan karier yang sesuai dengan keadaan diri dan lingkungannya.

c. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengalaman peneliti untuk terjun ke dunia pendidikan, khususnya bidang bimbingan dan konseling sehingga diharapkan dari hasil penelitian ini peneliti dapat mengaplikasikannya dilapangan tempat peneliti bekerja kelak.

d. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk memotivasi guru dan siswa untuk saling bekerja sama untuk meningkatkan kemampuan membuat perencanaan karier siswa melalui proses bimbingan karier yang dilaksanakan disekolah, dengan harapan siswa – siswa mampu merencanakan kariernya dengan tepat sesuai dengan keadaan diri dan lingkungannya.